

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN VAKSINASI DAN IMUNISASI PADA BAYI ATAU BALITA

Kartika Setia Purdani¹, Bachtiar Safrudin², Ayu Putri Salsabila³, Nia Fauziah⁴, Muhammad Raihan Ghifari^{5*}, Erika Syavira⁶, Gita Anisa Maulida⁷, Suwaldi Pradana⁸, Citra Maulidya⁹, Daysila Sri Masyuni¹⁰

S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}

*Corresponding Author : r41h4n22@gmail.com

ABSTRAK

Literature review ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan vaksinasi dan imunisasi dasar lengkap pada bayi dan balita. Sebanyak 10 artikel penelitian dipilih melalui proses penelusuran sistematis menggunakan Google Scholar dengan kata kunci dan kriteria inklusi tertentu. Hasil telaah menunjukkan bahwa kepatuhan imunisasi dipengaruhi oleh interaksi antara faktor individu, sistem pelayanan kesehatan, dan lingkungan sosial. Pada dimensi individu, pengetahuan, sikap, motivasi, serta tingkat pendidikan ibu menjadi faktor yang paling dominan dalam menentukan kelengkapan imunisasi. Dari aspek sistem pelayanan, peran petugas kesehatan—terutama dalam pemantauan, evaluasi, dan pengelolaan logistik—memiliki kontribusi signifikan terhadap cakupan imunisasi. Faktor sosial seperti dukungan keluarga dan penguatan fungsi Posyandu turut memengaruhi keputusan orang tua untuk membawa anaknya imunisasi. Meskipun demikian, tantangan seperti rendahnya tingkat pendidikan ibu, keberadaan mitos, kurangnya informasi, dan keterbatasan sumber daya kesehatan masih menjadi hambatan. Temuan ini menegaskan perlunya intervensi edukasi yang lebih persuasif, penguatan layanan kesehatan komunitas, serta peningkatan keterlibatan keluarga untuk meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap. Penelitian selanjutnya disarankan menguji efektivitas model intervensi yang berfokus pada peningkatan motivasi ibu secara berkelanjutan dan penanggulangan misinformasi di masyarakat.

Kata kunci : cakupan imunisasi, dukungan keluarga, faktor sistem kesehatan, kepatuhan imunisasi, layanan kesehatan komunitas, misinformasi, pengetahuan ibu, posyandu

ABSTRACT

This literature review aims to identify and analyze the factors influencing vaccination and complete basic immunization coverage among infants and toddlers. Ten relevant studies published between 2015 and 2025 were selected through a systematic search via Google Scholar, using specific keywords and eligibility criteria. The reviewed literature demonstrates that immunization compliance is shaped by an interplay of individual characteristics, health-system performance, and social-environmental factors. At the individual level, maternal knowledge, attitudes, motivation, and educational background emerge as the strongest determinants of complete immunization. Within the service system, the role of health workers—particularly in monitoring, evaluation, and logistics management—significantly contributes to vaccination coverage. Social factors, including family support and community-based services such as Posyandu, further influence parents' decisions to immunize their children. However, barriers such as low maternal education, misinformation, cultural beliefs, and limited health resources remain challenges in the field. These findings highlight the need for targeted educational interventions, strengthened community health services, and improved family engagement to enhance immunization adherence. Future studies are recommended to evaluate intervention models that focus on improving long-term maternal motivation and reducing misinformation at the community level.

Keywords : immunization coverage, vaccination compliance, maternal knowledge, health system factors, family support, community health services, Posyandu, misinformation

PENDAHULUAN

Imunisasi adalah sebuah proses yang dilakukan dengan pemberian vaksin, berfungsi untuk merangsang pembentukan kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu. Imunisasi rutin lengkap mencakup imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan, yang diberikan mulai dari bayi baru lahir dan dilanjutkan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan (Situmorang & Silaban, 2022). Menurut data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2024, tercatat bahwa sebanyak 70,15% anak berusia 12–23 bulan di Provinsi Kalimantan Timur telah mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak di wilayah tersebut sudah memperoleh perlindungan terhadap berbagai penyakit menular melalui program imunisasi. Meskipun demikian, masih terdapat sekitar 29,85% anak yang belum mendapatkan imunisasi dasar lengkap, sehingga upaya peningkatan cakupan imunisasi perlu terus dilakukan melalui edukasi masyarakat, peningkatan akses layanan kesehatan, serta dukungan dari berbagai pihak untuk mencapai target imunisasi yang lebih optimal di masa mendatang.

Imunisasi merupakan salah satu bentuk intervensi kesehatan masyarakat yang paling efektif untuk mencegah terjadinya penyakit menular, kecacatan, serta kematian pada anak-anak. Pemberian imunisasi dasar lengkap sejak bayi hingga usia balita terbukti berperan penting dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit yang sebenarnya dapat dicegah melalui imunisasi (PD3I), seperti tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, polio, dan campak. Di Indonesia, program imunisasi menjadi bagian penting dari upaya nasional untuk mencapai *Universal Child Immunization* (UCI), dengan target minimal 80% cakupan imunisasi dasar lengkap di setiap daerah. Meskipun program imunisasi telah disediakan secara luas dan gratis melalui berbagai fasilitas kesehatan seperti posyandu dan puskesmas, cakupan imunisasi di sejumlah daerah masih belum memenuhi target yang ditetapkan. Kondisi ini menggambarkan adanya kendala dalam hal kepatuhan dan partisipasi masyarakat, terutama dari pihak orang tua, dalam memastikan anak-anak mendapatkan imunisasi sesuai jadwal. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pemberian imunisasi pada bayi dan balita dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari individu, keluarga, maupun lingkungan sosial tempat mereka berada.

Beragam faktor yang memengaruhi perilaku imunisasi dapat dianalisis menggunakan pendekatan teori perilaku kesehatan, salah satunya *Health Belief Model* (HBM). Teori ini mencakup berbagai aspek seperti faktor modifikasi (antara lain usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan), persepsi individu terhadap risiko serta manfaat imunisasi, dan kemungkinan tindakan yang dipengaruhi oleh dukungan sosial maupun kemudahan akses terhadap layanan kesehatan. Selain itu, aspek budaya, keyakinan agama, informasi dari media, serta peran tenaga kesehatan juga berperan penting dalam membentuk sikap dan keputusan orang tua dalam memberikan imunisasi kepada anak-anak mereka. *Literatur review* bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi pelaksanaan vaksinasi dan imunisasi pada bayi maupun balita berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Melalui pemahaman terhadap determinannya atau faktor-faktor yang berperan dalam kepatuhan terhadap imunisasi, diharapkan hasil kajian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan strategi edukasi dan intervensi yang lebih efektif guna meningkatkan cakupan imunisasi di Indonesia, terutama pada kelompok usia yang rentan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan literature review ini dilakukan secara menyeluruh dengan menerapkan beberapa langkah, yaitu pencarian artikel melalui database jurnal penelitian, penentuan kata kunci, serta penerapan batasan pencarian berdasarkan tahun

terbit (minimal 10 tahun terakhir), bahasa, dan ketersediaan teks lengkap. Database yang digunakan dalam pencarian adalah Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel internasional (berbahasa Inggris) dan nasional (berbahasa Indonesia) yaitu faktor yang memengaruhi pemberian vaksinasi dan imunisasi pada bayi atau balita. Dari pencarian awal di Google Scholar, diperoleh sekitar 5.510 artikel. Selanjutnya, artikel difilter berdasarkan tahun terbit 2015–2025, sehingga tersisa 4.940 artikel. Artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut berdasarkan tujuan penelitian, kesesuaian topik, metode penelitian, aspek etika, hasil penelitian, serta keterbatasannya, hingga akhirnya terpilih 10 artikel yang digunakan dalam literature review ini.

HASIL

Proses seleksi dan penilaian kritis (Critical Appraisal) terhadap literatur yang relevan menghasilkan 10 artikel penelitian yang akan dianalisis lebih lanjut. Artikel-artikel yang dimasukkan dalam tinjauan ini sebagian besar menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional dan case control. Seluruh artikel melibatkan Ibu yang memiliki bayi atau balita sebagai partisipan, dengan fokus utama pada faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan atau kelengkapan pemberian vaksinasi dan imunisasi. Ringkasan dari 10 studi yang dianalisis disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman dan Review Hasil Studi

No	Judul (Penulis)	Metode	Variabel Utama & Hasil Kunci
1	Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Masa Pandemi COVID 19 Di Aceh Mauidhah, et al. (2021)	Desain: Deskriptif, <i>Cross Sectional</i> Sampel: 104 orang tua Baduta di Puskesmas Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. Variabel: Faktor HBM (Modifikasi, Persepsi, Tindakan) vs Kepatuhan Imunisasi Instrumen: Kuesioner (Angket) Analisis: Analisis Univariat dan Bivariat	Faktor-faktor yang diteliti (dalam kerangka HBM) memengaruhi kepatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap pada masa Pandemi COVID-19.
2	Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2015 Triana (2016)	Desain: Cross Sectional Sampel: 80 orang (<i>accidental sampling</i>) Variabel: Pengetahuan, Sikap, Pendidikan, Pekerjaan vs. Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Instrumen: Wawancara dan Observasi Analisis: Univariat, Bivariat, dan Multivariat	Pengetahuan dan Sikap Ibu berhubungan signifikan. Pendidikan dan Pekerjaan Ibu tidak berhubungan signifikan.
3	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tercapainya Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Terkesi Kecamatan Klambu. Kabupaten Grobogan Tahun 2019	Desain: Survei Analitik dengan pendekatan Case Control Sampel: Ibu yang memiliki bayi usia 0-11 bulan Variabel: Pekerjaan Ibu, Pengetahuan Ibu, Sikap Ibu, Dukungan Keluarga vs. Cakupan Imunisasi Dasar	Pekerjaan Ibu, Pengetahuan Ibu, Sikap Ibu, dan Dukungan Keluarga berhubungan signifikan dengan cakupan imunisasi dasar.

	Wibowo, et al. (2019)	Instrumen: Kuesioner Analisis: Chi-Square dan analisis Odds Ratio (OR)	
4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Posyandu Balita Kalingga Kelurahan Banyuanyar Surakarta Rakhmawati, et al. (2020)	Desain: <i>Analitik Observasional</i> dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> Sampel: 25 orang ibu yang memiliki bayi usia >12-18 bulan (<i>consecutive sampling</i>) Variabel: aktor-Faktor (umum) vs. Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Instrumen: Kuesioner (Implisit) Analisis: <i>Regresi Logistik Ganda</i>	Bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar bayi.
5	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Dan Pengetahuan Terhadap Sikap Orang Tua Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Syukri & Appi (2021)	Desain: Pre-Experiment (One-Group Pra-test-posttest Design) Sampel: 21 responden (<i>convenience sampling</i>) Variabel: Penyuluhan Kesehatan dan Pengetahuan vs. Sikap Orang Tua Instrumen: Kuesioner (Pre-test dan Post-test) Analisis: A: Analisis Komparatif (Pre-Post test)	Ditemukan adanya Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dan Pengetahuan terhadap Sikap Orang Tua dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap.
6	Pengaruh Karakteristik Ibu Terhadap Ketidakpatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Bawah Dua Tahun Harmasdiyani (2018)	Desain: Observasional Analitik dengan rancang bangun Case Control Sampel: 98 responden (49 kasus, 49 kontrol) (<i>cluster random sampling</i>) Variabel: Pendidikan Ibu dan Pengetahuan Ibu vs. Ketidakpatuhan Imunisasi Dasar Lengkap Instrumen: Kuesioner (Implisit) Analisis: Regresi Logistik dan perhitungan Odds Ratio (OR)	Pendidikan dan Pengetahuan Ibu berisiko signifikan terhadap ketidakpatuhan. Pendidikan rendah berisiko 9,281 kali.
7	Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Pentingnya Imunisasi pada Bayi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu di Posyandu Kutum Mekar Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kereng Bangkirai Palangka Raya. Widyandini, et al. (2022)	Desain: <i>Quasi-Eksperimen</i> (Implied) Sampel: Tidak disebutkan spesifik di Abstrak Variabel: Pendidikan Kesehatan vs. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Instrumen: Kuesioner (Pre-test dan Post-test) Analisis: Deskriptif dan Analitik	Pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengatasi kurangnya informasi dan meningkatkan pengetahuan serta sikap ibu.
8	Peran Petugas Kesehatan Puskesmas Lumbung Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Ibu Mengenai Pemberian Imunisasi Bayi. Maulana Nizar	Desain: <i>Deskriptif Analisis</i> dengan pendekatan <i>Kualitatif</i> Sampel: Informan (Petugas Kesehatan dan Ibu) Variabel: Peran Petugas Kesehatan vs. Partisipasi Ibu	Mengidentifikasi peran petugas kesehatan, hambatan, dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi ibu dalam imunisasi.

			mengenai Pemberian Imunisasi Bayi	
			Instrumen: Wawancara, Observasi	
			Analisis: Deskriptif Kualitatif (Analisis isi/tema)	
9	Peran Petugas Imunisasi dalam Pemberian Pentavalen	Imunisasi Vaksinas	Desain: <i>Survey Analitik</i> dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> Sampel: Petugas imunisasi (<i>total sampling</i>) Variabel: Peran Petugas Imunisasi vs. Pencapaian Cakupan Imunisasi (Pentavalen) Instrumen: Angket/Kuesioner Terstruktur Analisis: Analisis Statistik ($p=0,013$; $OR=0,160$)	Terdapat hubungan yang signifikan antara peran petugas terhadap pencapaian cakupan imunisasi. Peran pengadaan logistik menjadi peran khusus.
	Tiani, et al. (2016)			
10	Peran Posyandu dalam Peningkatan Program Imunisasi Pada Balita		Desain: Studi Pengabdian Kepada Masyarakat (Pengmas) Sampel: Masyarakat/Ibu yang memiliki balita (fokus perhatian) Variabel: Peran Posyandu vs. Peningkatan Program Imunisasi Balita (selama COVID-19) Instrumen: Survei, Wawancara, Pengamatan (Observasi) Analisis: Deskriptif Kualitatif	Posyandu diharapkan memainkan peran aktif dalam meningkatkan program imunisasi untuk mengatasi penurunan cakupan yang terjadi selama Pandemi COVID-19
	Kusuma (2022)			

Artikel-artikel yang dianalisis dalam tinjauan literatur ini disajikan dalam Tabel 1 Rangkuman dan Review Hasil Studi. Secara keseluruhan, terdapat sepuluh artikel yang dianalisis. Desain penelitian dari artikel-artikel tersebut bervariasi, terdiri dari tujuh artikel yang menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* atau *survey analitik*, satu artikel menggunakan desain eksperimen (*pre-experimental one group pretest-posttest*), satu artikel menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dan satu artikel merupakan artikel pengabdian masyarakat yang berfokus pada peran institusi kesehatan. Semua artikel yang dianalisis melibatkan orang tua yang memiliki bayi atau balita, petugas imunisasi, serta kader posyandu sebagai partisipan dan/atau literatur yang berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian vaksinasi dan imunisasi. Fokus utama dari artikel-artikel ini mencakup analisis variabel pengetahuan, sikap, pendidikan ibu, peran petugas kesehatan, hingga dampak pandemi COVID-19 terhadap kepatuhan imunisasi pada bayi dan balita.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur yang disajikan pada Tabel 1, berikut adalah pembahasan yang dirumuskan untuk tiga sub-bab tematik yang dibahas: Tinjauan literatur ini bertujuan untuk mensintesis dan menganalisis faktor-faktor yang secara signifikan memengaruhi pelaksanaan vaksinasi dan imunisasi dasar lengkap pada populasi bayi dan balita. Temuan menunjukkan bahwa faktor penentu utama dikelompokkan menjadi dimensi individu, sistem pelayanan, dan lingkungan sosial. Secara fundamental, faktor individu orang tua/pengasuh adalah variabel yang paling konsisten memengaruhi kepatuhan imunisasi. Berbagai studi menegaskan bahwa pengetahuan ibu memiliki hubungan yang signifikan

terhadap kelengkapan imunisasi dasar (Triana, 2016). Senada dengan hal tersebut, sikap ibu juga ditemukan berhubungan signifikan dengan tercapainya cakupan imunisasi (Wibowo, et al., 2019). Bahkan, melampaui pengetahuan dan sikap, motivasi ibu adalah faktor yang paling kuat dan sentral dalam mendorong pelaksanaan imunisasi dasar lengkap (Harmasdiyani, 2018). Selain faktor psikologis, karakteristik demografi seperti tingkat pendidikan ibu yang rendah menjadi faktor risiko yang signifikan terhadap ketidakpatuhan, menekankan perlunya strategi komunikasi yang adaptif (Harmasdiyani, 2018).

Dari sisi sistem pelayanan kesehatan, peran petugas imunisasi memegang peranan krusial terhadap pencapaian cakupan imunisasi (Tiani, et al., 2016). Peran ini secara khusus meliputi aspek pemantauan dan evaluasi serta pengelolaan logistik vaksin di fasilitas kesehatan (Tiani, et al., 2016). Optimalisasi peran Posyandu sebagai pusat pelayanan di tingkat komunitas juga memberikan respons positif dari masyarakat, meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya imunisasi (Kusuma, 2022). Meskipun demikian, pelaksanaan pelayanan masih menghadapi tantangan berupa ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang rendah dan adanya mitos-mitos yang menyebar di masyarakat dan sulit diatasi sepenuhnya oleh petugas (Maulana Nizar). Terakhir, dari dimensi sosial, dukungan keluarga, khususnya dari suami, memiliki hubungan yang signifikan dengan tercapainya cakupan imunisasi dasar (Wibowo, et al., 2019). Intervensi edukasi menjadi jembatan antara pengetahuan dan tindakan. Studi menunjukkan bahwa Penyuluhan Kesehatan efektif dalam memengaruhi sikap orang tua dalam merespons pemberian imunisasi (Syukri & Appi, 2021). Pendidikan kesehatan ini sangat vital untuk mengatasi kurangnya informasi dan budaya yang masih mengandalkan dukun yang terbukti menjadi penghambat utama dalam program imunisasi (Widyandini, et al., 2022).

KESIMPULAN

Tinjauan literatur ini secara komprehensif menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pemberian vaksinasi dan imunisasi dasar lengkap pada bayi dan balita merupakan hasil dari interaksi kompleks antara faktor individu, sosial, dan sistem pelayanan kesehatan. Faktor yang paling menentukan adalah aspek individu pada ibu/pengasuh, meliputi pengetahuan, sikap, dan terutama motivasi, yang ditemukan sebagai prediktor terkuat dalam pelaksanaan imunisasi. Dukungan yang kuat dari keluarga dan peran aktif petugas kesehatan, terutama dalam hal pemantauan, evaluasi, dan pengelolaan logistik vaksin, juga merupakan faktor pendukung krusial. Namun, hambatan seperti tingkat pendidikan ibu yang rendah dan pengaruh mitos serta budaya tradisional yang masih tersebar luas menjadi tantangan utama yang harus diatasi. Oleh karena itu, direkomendasikan agar program kesehatan masyarakat memprioritaskan intervensi edukasi yang persuasif dan spesifik untuk meningkatkan motivasi ibu serta secara efektif menanggulangi misinformasi yang beredar. Selain itu, diperlukan penguatan peran Posyandu sebagai pusat layanan komunitas dan integrasi dukungan suami atau keluarga ke dalam proses edukasi imunisasi. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan, penelitian selanjutnya disarankan untuk berfokus pada pengujian efektivitas model intervensi yang secara khusus didesain untuk meningkatkan motivasi ibu dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku tim penulis, menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing atas bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga dalam proses penyusunan jurnal *literature review* ini. Dukungan dan ketelitian yang diberikan telah membantu kami dalam memperdalam analisis, memperluas perspektif, serta menjaga kualitas

akademik tulisan ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan atas kesempatan belajar yang diberikan, sehingga kami dapat mengembangkan kemampuan kritis dan metodologis dalam menelaah literatur. Semoga segala kebaikan dan ilmu yang telah dibagikan menjadi amal yang bermanfaat bagi dunia akademik maupun praktik keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diba, F., Studi Ilmu Keperawatan, P., Keperawatan Universitas Syiah Kuala, F., Aceh, B., Keilmuan Keperawatan Komunitas Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala, B., & Keilmuan Keperawatan Gerontik Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala, B. (n.d.). (2021). *The Factors Affecting Complete Basic Immunization Compliance During the COVID-19 Pandemic in Aceh*. *Idea Nursing Journal*, XII(3),
- Harmasdiyani, R. (2018). Pengaruh Karakteristik Ibu Terhadap Ketidakpatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Bawah Dua Tahun.
- Kusuma, D. A. (2022). Peran Posyandu Dalam Peningkatan Program Imunisasi Pada Balita. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 437. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.38135>
- Maulana, M. N. (n.d.). Peran Petugas Kesehatan Puskesmas Lumbung Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Ibu Mengenai Pemberian Imunisasi Bayi Di Desa Darmaraja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis.
- Rakhmawati, N., Dwilestari, R., Utami, P., & Mustikarani, I. K. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Posyandu Balita Kalingga Kelurahan Banyuanyar Surakarta. In *Jurnal Ilmiah Keperawatan* (Vol. 8, Issue 2).
- Syukri, M., & Appi, H. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Dan Pengetahuan Terhadap Sikap Orang Tua Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi. In *Jurnal Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan* (Vol. 01, Issue 2).
- Tiani, I., Usman, S., Keperawatan, M., Pascasarjana, P., Syiah Kuala, U., Pediatri, B., Kedokteran, F., Promosi Kesehatan, B., Kesehatan Masyarakat, F., & Serambi Mekah Abstrak, U. (2016). Peran Petugas Imunisasi dalam Pemberian Vaksinasi Pentavalen *The Role of Immunization Worker in Giving Pentavalen Vaccine*. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4, 1.
- Triana, V. (2016). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(2), 123–135.
- Wibowo, E., Budiyan, S., Hanafi, K., Purnomo, M., & Endah Nuraini, S. (2019). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Tercapainya Cakupan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Terkesi Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. In *Indonesia Jurnal Perawat* (Vol. 4, Issue 1).
- Widyandini, M., Ahirta, D., Diploma Kebidanan STIKES Eka Harap, D., Raya, P., Tengah, K., Sarjana Kesehatan Masyarakat STIKES Eka Harap, D., & Sarjana Keperawatan STIKES Eka Harap, M. (2022). *Analysis Analysis Of The Influence Of Health Education On The Importance Of Immunization In Infants On The Level Mother's Knowledge And Attitude*. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(2), 112–126. <https://doi.org/10.33084/jsm.vxix.xxx>